

ABSTRAK

Raden Aldi Ridwan Surianata, *Jurnalistik Radio di Sekolah Menengah Atas (Studi Fenomenologi pada Siswa Anggota Radio Sacil di SMA Negeri 1 Cileunyi).*

Jurnalistik sudah menjadi salah satu bidang untuk pengembangan kreativitas dan kemampuan siswa-siswi di SMA. Melalui kegiatan non formal atau ekstrakurikuler di sekolah, siswa akan lebih banyak belajar dari pengalaman dan pemahamannya. Oleh karena itu, sudah sangat banyak sekolah SMA yang menerapkan kegiatan jurnalistik sebagai kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa. Salah satunya adalah Radio Sacil, yang berada di SMAN 1 Cileunyi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemahaman siswa anggota Radio Sacil di SMA Negeri 1 Cileunyi mengenai jurnalistik radio, mendeskripsikan pemaknaan siswa anggota Radio Sacil di SMA Negeri 1 Cileunyi mengenai jurnalistik radio, mendeskripsikan pengalaman siswa anggota Radio Sacil di SMA Negeri 1 Cileunyi mengenai jurnalistik radio.

Teori yang digunakan mencakup teori fenomenologi dan teori interaksi simbolik. Asumsi utama teori fenomenologi adalah menginterpretasikan pengalaman, dengan memberikan makna tentang apa saja yang dialami dan dipahami oleh siswa. Sedangkan teori interaksi simbolik berhubungan dengan kajian fenomenologi yang melihat realitas sosial dari interaksi makna-makna.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan penelitian kualitatif, yang menggunakan paradigma alamiah sebagai sumber data langsung. Wawancara secara mendalam digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi secara alamiah dari dalam diri siswa.

Hasil penelitian dari anggota radio sacil ini adalah sebagai berikut. Pemahaman Jurnalistik Radio sebagai media massa, bersifat auditori, menyediakan dan menjadi pusat informasi, jurnalistik radio sebagai profesi, jurnalistik radio memiliki peran untuk menghibur, juga menambah wawasan. Pemaknaan Jurnalistik Radio sebagai pembentukan kepribadian dan sebagai prestasi belajar. Pengalaman Jurnalistik Radio, mereka melakukan kegiatan secara autodidak dan lebih senang berkegiatan siaran dengan secara langsung kelapangan menggunakan ruangan audio, dibandingkan hanya menikmati hasil siarannya saja.

Kata kunci : *fenomenologi, jurnalistik radio, siswa.*